

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dengan populasi seluruh siswa kelas 1 sampai 6 yang ada di sekolah tersebut. Keseluruhan populasi pada penelitian ini berjumlah 387 siswa tahun ajaran 2018/2019 dengan sampel kelas V-A dan V-B yang berjumlah 43 siswa. Data pada penelitian ini bersifat interval dan rasio dan menggunakan uji statistik analisis regresi berganda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah kecerdasan emosional dan minat belajar. menurut tingkat eksplanasinya penelitian ini berjenis asosiatif atau hubungan yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Sedangkan data penelitian diperoleh menggunakan metode tes, angket, dan dokumentasi.

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V-A dan V-B. Sedangkan metode angket tertutup digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan minat belajar siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang daftar siswa, daftar guru, dan dokumentasi praktik dalam penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada dimulai pada tanggal 26 April 2019 sampai 29 April 2019 dengan 2 kali pertemuan. Sebelum instrument

penelitian disebar pada responden, peneliti melakukan uji coba instrument pada kelas V-C pada tanggal 20 April 2019. Uji coba instrumen dilakukan pada 16 siswa. Dari uji coba yang telah dilakukan tersebut, butir-butir soal diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS. Setelah uji instrumen tersebut didapatkan beberapa butir pernyataan gugur pada angket atau kuesioner. Kemudian barulah penelitian dilakukan pada responden sebenarnya.

Pertemuan untuk mengambil data di kelas V-A yang dilakukan pada tanggal 26 April 2019 dan pada tanggal 29 April 2019 mengambil data di kelas V-B. Setiap kelas diberikan angket atau kuesioner dan tes matematika yang telah divalidasi oleh ahli dibidangnya. Jumlah pernyataan pada angket berjumlah 43 dan soal tes hasil belajar matematika sebanyak 7 soal uraian.

B. Uji Instrumen

Setelah mendapat data angket dan tes hasil belajar matematika selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang pertama dilakukan adalah menguji ulang instrumen dari angket dan soal tes hasil belajar matematika. Setelah butir soal valid dan reliabel dilanjutkan dengan uji prasyarat kemudian dilanjutkan uji hipotesis dengan regresi ganda.

1. Uji validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada responden, peneliti menguji validitas instrumen tersebut. Validasi instrumen dilakukan oleh para ahli dan validasi secara empiris. Validasi ahli oleh 2 dosen IAIN

Tulungagung yaitu dosen matematika (Anisak Heritin, M.Pd) dan dosen psikologi (Zun Azizul Hakim, M.Psi.,Psi).

Hasil uji validitas oleh Ibu Anisak Heritin adalah layak digunakan dengan perbaikan. Sedangkan uji validitas oleh Bapak Zun Azizul Hakim juga demikian, yaitu layak digunakan dengan perbaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Setelah mendapat validasi dosen ahli, Peneliti juga menggunakan validasi secara empiris. Uji coba instrumen ini diberikan pada 16 responden. dalam uji coba ini peneliti menggunakan kelas V-C (kelas RSBI).

Berikut ini adalah hasil penghitungan validitas uji coba angket kecerdasan emosional menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.1. Hasil Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Person Corelation	R r tabel (N=16) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Item 1	0,711	0,532	Valid
2	Item 2	0,551	0,532	Valid
3	Item 3	0,613	0,532	Valid
4	Item 4	0,241	0,532	Tidak valid
5	Item 5	0,146	0,532	Tidak valid
6	Item 6	0,224	0,532	Tidak valid
7	Item 7	0,750	0,532	Valid
8	Item 8	0,359	0,532	Tidak valid

9	Item 9	0,598	0,532	Valid
10	Item 10	0,623	0,532	Valid
11	Item 11	0,741	0,532	Valid
12	Item12	0,459	0,532	Tidak valid
13	Item 13	0,034	0,532	Tidak valid
14	Item 14	0,535	0,532	Valid
15	Item 15	0,361	0,532	Tidak valid
16	Item 16	0,682	0,532	Valid
17	Item 17	0,295	0,532	Tidak valid
18	Item 18	0,667	0,532	Valid
19	Item 19	0,711	0,532	Valid
20	Item 20	0,655	0,532	Valid
21	Item 21	0,615	0,532	Valid
22	Item 22	0,667	0,532	Valid
23	Item 23	0,552	0,532	Valid
24	Item 24	0,246	0,532	Tidak valid
25	Item 25	0,339	0,532	Tidak valid
26	Item 26	0,570	0,532	Valid
27	Item 27	0,597	0,532	Valid
28	Item 28	0,623	0,532	Valid
29	Item 29	0,570	0,532	Valid
30	Item 30	0,591	0,532	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 20 item dan

sebanyak 10 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Person Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden 16 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,532.

Berikut ini adalah hasil penghitungan validitas uji coba angket minat belajar menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas pada Uji Coba Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Person Corelation	R r tabel (N=16) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Item1	0,281	0,532	Tidak valid
2	Item2	0,634	0,532	Valid
3	Item3	0,572	0,532	Valid
4	Item4	0,533	0,532	Valid
5	Item5	0,672	0,532	Valid
6	Item6	0,563	0,532	Valid
7	Item7	0,604	0,532	Valid
8	Item8	0,541	0,532	Valid
9	Item9	0,540	0,532	Valid
10	Item10	-0,012	0,532	Tidak valid
11	Item11	0,555	0,532	Valid
12	Item12	0,672	0,532	Valid
13	Item13	0,598	0,532	Valid
14	Item14	0,629	0,532	Valid
15	Item15	0,318	0,532	Tidak valid
16	Item16	0,590	0,532	Valid

17	Item17	0,007	0,532	Tidak valid
18	Item18	0,604	0,532	Valid
19	Item19	0,588	0,532	Valid
20	Item20	0,598	0,532	Valid
21	Item21	0,696	0,532	Valid
22	Item22	0,582	0,532	Valid
23	Item23	0,694	0,532	Valid
24	Item24	0,674	0,532	Valid
25	Item25	0,736	0,532	Valid
26	Item26	0,615	0,532	Valid
27	Item27	0,097	0,532	Tidak valid
28	Item28	0,580	0,532	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 28 item pernyataan, pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 23 item dan sebanyak 5 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Person Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden 16 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,532.

Setelah uji coba instrumen dilakukan kemudian peneliti menyebarkan angket dan tes soal matematika pada responden. Jumlah pernyataan dalam angket setelah uji coba yaitu 43 pernyataan. 20 pernyataan untuk angket kecerdasan emosional dan 23 pernyataan untuk angket minat belajar. jumlah responden adalah 16 siswa.

Berikut ini adalah hasil penghitungan validitas tes hasil belajar matematika menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar Matematika

No	Pernyataan	Person Corelation	R r tabel (N=43) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Butir 1	0,386	0,308	Valid
2	Butir 2	0,437	0,308	Valid
3	Butir 3	0,893	0,308	Valid
4	Butir 4	0,386	0,308	Valid
5	Butir 5	0,684	0,308	Valid
6	Butir 6	0,386	0,308	Valid
7	Butir 7	0,668	0,308	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 7 butir soal dinyatakan valid dengan membandingkan r_{hitung} (*Pearson Corealtion*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 16 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,308. Dengan demikian semua butir soal dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian reliabilitas angket dan tes hasil belajar dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel. Adapun kriteria reliabel instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Kriteria Reliabel Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup reliabel
0,200 – 0,399	Agak reliabel
0,000 – 0,199	Tidak reliabel

Berikut ini adalah hasil penghitungan uji reliabilitas pada uji coba angket kecerdasan emosional menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	30

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah 0,895 dengan jumlah item 30 pernyataan yang diberikan pada 16 responden. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya > 0.6 . maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kecerdasan emosional tersebut adalah riabel dengan ketentuan $0,895 > 0,6$. Menurut derajat reliabilitas maka item pada angket ini adalah sangat reliabel.

Berikut ini adalah hasil penghitungan uji reliabilitas pada angket minat belajar menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	28

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah 0,951 dengan jumlah item 28 pernyataan yang diberikan pada 43 responden. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya > 0.6 . maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat belajar tersebut adalah riabel dengan ketentuan $0,951 > 0,6$. Menurut derajat reliabilitas maka item pada angket ini adalah sangat reliabel.

Berikut ini adalah hasil penghitungan uji reliabilitas pada soal tes hasil belajar menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	7

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah 0,605 dengan jumlah item 7 soal uraian yang diberikan pada 16 responden. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya > 0.6 . maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat belajar tersebut adalah riabel dengan ketentuan $0,605 > 0,6$. Menurut derajat reliabilitas maka item pada angket ini adalah reliabel.

C. Uji Hipotesis

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang terkumpul dari responden berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis dalam data penelitian ini adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji K-S atau *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.

Tabel 4.8. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.79318273
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.559
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pengolahan data dengan *SPSS Versi 16.0* diatas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,559. Berarti nilai *sig* lebih

besar dari α ($0,559 > 0,05$). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat dua sampel yang digunakan memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji. Hipotesis dalam data penelitian ini adalah:

H_0 : Data dari populasi yang varians tidak sama atau tidak homogen

H_a : Data dari populasi yang varians sama atau homogen

Tabel 4.9. Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.085	1	41	.086

Dari tabel *test of homogeneity of variances* dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0* diatas dapat diketahui tingkat signifikansi sebesar 0,086. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $sig > \alpha = 0,086 > 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu kedua kelompok data mempunyai varian yang sama.

c. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan

keputusan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-statistik dengan F-tabel dengan taraf signifikansi 5%.

- 1) Linieritas kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Tabel 4.10. Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1436.417	1	1436.417	9.748	.003 ^a
	Residual	6041.490	41	147.353		
	Total	7477.907	42			

a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR MATEMATIKA

b. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

Hasil penghitungan linieritas tabel ANOVA^(b) diatas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk memprediksi tingkat hasil belajar matematikayang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional tidak dapat digunakan karena dari tabel diatas menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diketahui 4,08 sedangkan F_{hitung} sebesar 9,748. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional linier terhadap hasil belajar matematika.

- 2) Linieritas minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Tabel 4.11. Uji Linieritas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2067.497	1	2067.497	17.636	.000 ^a
	Residual	4806.549	41	117.233		
	Total	6874.047	42			

a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Hasil penghitungan linieritas tabel ANOVA^(b) diatas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk memprediksi tingkat hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh minat belajar dapat digunakan karena dari tabel diatas menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diketahui 4,08 sedangkan F_{hitung} sebesar 17,636. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar linier terhadap hasil belajar matematika.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16,0*. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing maupun secara bersama-sama antara variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Berikut adalah uraian hipotesisnya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hipotesis dalam bentuk model statistiknya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_{j1} = 0$

$H_a : \beta_{j1} \neq 0$

Tabel 4.12. Hasil Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-7.590	18.798		-.404	.688
Kecerdasan_emosional	.812	.260	.438	3.122	.003

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Hasil uji regresi sederhana diatas adalah terdapat pengaruh, jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut kaidah pengujian hipotesis kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika:

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak

Berdasarkan hasil tabel *coefficient* diatas diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,122 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,122 > 2,000$). Sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat hasil output *Model Summary* berikut ini:

Tabel 4.13. Hasil Koefisien Determinan Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.438 ^a	.192	.172	22.496	.192	9.748	1	41	.003

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_emosional

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,438 dengan begitu diperoleh koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,192. Berikut adalah cara untuk melihat seberapa cara menghitung seberapa berapa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,192 \times 100\% \end{aligned}$$

= 19,2%

Diperoleh pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika sebesar 19,2%. Sisanya $100\% - 19,2\% = 80,8\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab diluar variabel penelitian. Berikut adalah tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antar variabel:

Tabel 4.14. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 14.4 maka interpretasi koefisien korelasi dengan nilai $r^2 = 0,192$ berada pada hubungan sangat lemah sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika mempunyai hubungan sangat lemah.

b. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Berikut adalah uraian hipotesisnya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hipotesis dalam bentuk model statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_{j2} = 0$$

$$H_a : \beta_{j2} \neq 0$$

Tabel 4.15. Hasil Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 2)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-41.714	22.099		-1.888	.066
	minat_belajar	1.060	.252	.548	4.200	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Hasil uji regresi sederhana diatas adalah terdapat pengaruh, jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut kaidah pengujian hipotesis minat belajar terhadap hasil belajar matematika:

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak

Berdasarkan hasil tabel *coefficient* diatas diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,200 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,200 > 2,000$). Sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat hasil output *Model Summary* berikut ini:

Tabel 4.16. Hasil Koefisien Determinan Regresi Linier Sederhana (Hipotesis 2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.548 ^a	.301	.284	20.928	.301	17.636	1	41	.000

a. Predictors: (Constant),

minat_belajar

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,548 dengan begitu diperoleh koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,301. Berikut adalah cara untuk melihat seberapa cara menghitung seberapa berapa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,548 \times 100\% \\
 &= 30,1\%
 \end{aligned}$$

Diperoleh pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 30,1%. Sisanya $100\% - 30,1\% = 69,9\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab diluar variabel penelitian. Berdasarkan tabel 14.4 maka interpretasi koefisien korelasi dengan nilai $r^2 = 0,301$ berada pada hubungan lemah sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang lemah.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Berikut adalah uraian hipotesisnya:

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hipotesis dalam bentuk model statistiknya adalah sebagai berikut:

H_o : $\beta = 0$

H_a : $\beta \neq 0$

Tabel 4.17. Tabel Uji Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9228.075	2	4614.038	11.217	.000 ^a
	Residual	16454.343	40	411.359		
	Total	25682.419	42			

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Hasil uji regresi ganda dengan dua prediktor diatas adalah terdapat pengaruh, jika memenuhi kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut kaidah pengujian hipotesis ketiga:

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil tabel *Anova* diatas diperoleh harga F_{hitung} sebesar 11,217 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,23. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,217 > 3,23$). Sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat hasil output *Model Summary* berikut ini:

Tabel 4.18. Hasil Koefisien Determinan Regresi Linier Ganda (Hipotesis 3)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.599 ^a	.359	.327	20.282	.359	11.217	2	40	.000

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diperoleh koefisien korelasi $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,599 dengan begitu diperoleh koefisien determinasi $r^2_{x_1x_2y}$ sebesar 0,359. Berikut adalah cara untuk melihat seberapa cara menghitung seberapa berapa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,359 \times 100\% \\ &= 35,9\% \end{aligned}$$

Diperoleh pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 35,9%. Sisanya $100\% - 35,9\% = 64,1\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab diluar variabel penelitian. Berdasarkan tabel 14.4 maka interpretasi koefisien korelasi dengan nilai $r^2 = 0,359$ berada pada hubungan lemah sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang lemah.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat di tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.19. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Apakah ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon?	Nilai $t_{hitung} = 3,122$ dengan nilai $r^2 = 0,192$	Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria interpretasi, hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat lemah yaitu 0,00-0,199	Hipotesis H_0 ditolak dengan pengaruh 19%	Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon
2	Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon?	Nilai $t_{hitung} = 4,200$ dengan nilai $r^2 = 0,301$	Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria interpretasi, hasil penelitian termasuk dalam kategori lemah yaitu 0,20-0,399	Hipotesis H_0 diterima dengan pengaruh 30,1%	Ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon
3.	Apakah ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon ?	Nilai $F_{hitung} = 11,217$ dengan nilai $r^2 = 0,359$	Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan kriteria interpretasi, hasil penelitian termasuk dalam kategori lemah yaitu 0,20-0,399	Hipotesis H_a diterima dengan pengaruh 35,9%	Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon